

PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Riris Zeni Mubasiroh, Siswandari, Jaryanto*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

riris.zeni21@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the effect of perception of teacher profession on the interest in becoming teachers of Accounting Education; (2) the effect of the field experience program on the interest in becoming teachers of Accounting Education; (3) the effects between the teacher profession and the field experience program on the interest in becoming teachers of Accounting Education. This research used the quantitative research method. The samples of research were determined through the saturated sampling technique, and the data of research were collected through questionnaire. The technique of data analysis by using the multiple linear regression analysis. The results of research are: (1) there is a positive effect of perception of teacher profession on their interest in becoming teachers of Accounting Education, by the value of t_{stat} 3.298 at the significance value 0.00, <0.05 ; (2) there is a positive effect of the field experience program on the interest in becoming teachers of Accounting Education, by the value of t_{stat} 3.607 at the significance value 0.001 <0.05 ; (3) there is a positive of effects between perception of teacher profession and the field experience program on the interest in becoming teachers of Accounting Education by the value of F_{stat} 22.783 at the significance value 0.000 <0.05 .

Keywords: Perception of Teacher Profession, Field Experience Program, Interest in Becoming Teachers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi; (2) pengaruh program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi; dan (3) pengaruh persepsi tentang profesi guru dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan nilai t_{hitung} 3,298 dan nilai signifikansi $< 0,05$ sebesar 0,002. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan nilai t_{hitung} 3,607 dan nilai signifikansi $< 0,05$ sebesar 0,001; dan (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi tentang profesi guru dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan nilai F_{hitung} 22,783 dan nilai signifikansi $< 0,05$ sebesar 0,000.

Kata kunci : Persepsi Profesi Guru, Program Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil dan terdidik yang bertanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Pencapaian tujuan pendidikan, tidak akan berhasil tanpa adanya peran guru. Menjadi seorang guru yang baik diperlukan minat yang baik. Menurut Ancok (1987:76), minat dalam memilih pekerjaan merupakan hal penting bagi kesuksesan seseorang dalam pekerjaannya. Roe (1964:96) menambahkan, minat yang dimiliki oleh seseorang dapat membantu mencapai kesuksesan seseorang, karena dengan adanya minat pada diri seseorang dapat menimbulkan perasaan suka, serta adanya rasa tertarik yang dapat berpengaruh terhadap intensitas, respon yang diberikan oleh seseorang atas kondisi atau stimulus yang terjadi di lingkungannya.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa minat menjadi guru merupakan hal yang penting untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Guru yang didukung oleh minat yang kuat mengandung implikasi munculnya perasaan suka, senang, dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang berhubungan dengan profesi guru. Minat menjadi guru merupakan tingkat kesukaan atau ketertarikan menjadi guru, sehingga dapat mendorong

seseorang untuk memperhatikan dan mengetahui tentang pekerjaan tersebut. Guru yang didukung oleh minat yang kuat akan melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru dengan perasaan bahagia, penuh tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, pada awal masuk Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan termotivasi karena pekerjaan guru yang mulia dan kesejahteraan yang didapatkan dalam berkarir menjadi guru yang menjanjikan. Namun minat tersebut menjadi berkurang karena adanya beberapa persoalan yaitu: (1) terbatasnya lapangan kerja untuk menjadi guru, (2) adanya persyaratan ijazah kelulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG), adanya program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal selama satu tahun penuh.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang minat mahasiswa menjadi guru akuntansi yang dilakukan terhadap 31 mahasiswa diperoleh data seperti terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data Prasurvey tentang Minat Menjadi Guru Akuntansi

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Tinggi	18	58,06
2.	Sedang	9	29,03
3.	Rendah	4	12,92
Total		31	100

Sumber : Data primer, 2016

Penelitian Ardyani (2014) menyimpulkan bahwa terdapat 7 (tujuh) faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang

menjadi guru akuntansi yaitu: (1) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), (2) kesejahteraan guru sebesar 18,69%, (3) prestasi belajar sebesar 15,26%, program pengalaman lapangan (PPL) sebesar 13,85%, (5) teman bergaul sebesar 10,54%, (6) lingkungan keluarga sebesar 4,32%, dan (7) kepribadian sebesar 2,62%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa faktor terbesar yang memengaruhi minat seseorang menjadi guru adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

Hurlock (2010:144) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang diantaranya: sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (*gender*), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya, dan pengalaman pribadi. Menurut Whiterington (1999:136), "Minat dibagi menjadi dua faktor yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya. Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya".

Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sementara itu, Kunandar (2011:46) mengemukakan, Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan

yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan penafsiran dan penginterpretasian yang diterima seseorang tentang profesi guru mencakup tugas, hak dan kewajiban sebagai seorang guru. Berdasarkan Undang – undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Tugas Guru meliputi: Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, melaksanakan tugas tambahan. Hak Guru berdasarkan Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 1 pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial, penghargaan tugas dan prestasi kerja, perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas, hak atas kekayaan intelektual, dan hak mendapatkan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Kewajiban guru berdasarkan Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 meliputi: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, menepati komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan, dan menjaga nama baik lembaga profesi.

Adanya persepsi yang berbeda terhadap profesi guru, tentunya berdampak terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap

profesi guru, dimungkinkan minat mahasiswa semakin tinggi, sebaliknya semakin negatif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, maka dimungkinkan minat mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ibrahim (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Faktor Program Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan faktor lain yang kemungkinan ikut berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hamalik (2009:170) menyatakan, Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam rangka pembentukan guru yang profesional, dan merupakan program yang mempersyaratkan kemampuan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan lapangan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan bekal ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta (Buku Pe-

doman PPL 2015). Dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa beranggapan akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar dengan lebih baik. Selain itu mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang baru baginya. Dengan dimilikinya pengalaman nyata serta keterampilan yang memadai, maka memungkinkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret untuk lebih berminat menjadi guru. Hasil penelitian Sofiana (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Seni musik UNY terhadap minat menjadi guru.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi; (2) mengetahui pengaruh persepsi tentang Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. (3) mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pro-

gram studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 sebanyak 65 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan uji prasyarat menggunakan *software* SPSS Versi 21 *for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang digunakan untuk analisis regresi berganda harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorof Smirnov. Ghozali (2011:30) menyebutkan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2,19E-03
	Std. Deviation	39.700.429
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penelitian adalah 0,868 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Jika nilai dw di antara dU dan 4-dU maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi (Ghozali,2011:111). Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.399

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diketahui nilai dw sebesar 2,399. Sedangkan dari Tabel Durbin Watson diketahui nilai dU sebesar 1,662 dan nilai dL adalah 1,536 sehingga nilai $(4-dU) = (4- 1,662) = 2,338$. Nilai Durbin Watson berada diantara nilai dU dan 4-dU atau $1,662 < 2,399 < 2,338$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik selayaknya tidak

terjadi multikolinearitas (Gujarati, 2007:77). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas menggunakan harga *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		VIF	
1	(Constant)		
	X1	1.294	
	X2	1.294	

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan pada tabel hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel persepsi profesi guru (X_1) sebesar 1,294 dan variabel program pengalaman lapangan (X_2) sebesar 1,294. Nilai VIF pada kedua variabel independen tersebut kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:69) mengemukakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat diketahui melalui uji Glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0.560
	X1	0.267
	X2	0.059

a. Dependent Variable: RES_2

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel persepsi profesi guru (X_1) sebesar 0,267 dan variabel program pengalaman lapangan (X_2) sebesar 0,059 yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan perhitungan sebagai berikut:

Analisis Persamaan Regresi

Hasil perhitungan analisis persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	13.698	9.217	
1	X1	.308	.093	.362
	X2	.490	.136	.396

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan tabel hasil analisis persa-

maan regresi, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 13,698 + 0,308X_1 + 0,490X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 13,698 menyatakan bahwa jika persepsi persepsi profesi guru (X1) dan program pengalaman lapangan (X2) nilainya sebesar 0, maka besarnya prestasi (Y) adalah 13,698.
2. Koefisien regresi persepsi profesi guru (X1) sebesar 0,308 yang artinya setiap penambahan nilai persepsi profesi guru sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai minat menjadi guru sebesar 0,308.
3. Koefisien regresi variabel program pengalaman lapangan (X2) sebesar 0,490 yang artinya setiap peningkatan nilai disiplin belajar sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai minat mejadi guru sebesar 0,490.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil perhitungan uji t pada dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,486	0,142
	X1	3,298	0,002
	X2	3,607	0,001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Nilai t_{tabel} pada penelitian ini diketahui sebesar 1,669, sedangkan nilai t_{hitung} dari variabel persepsi profesi guru sebesar 3,298 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,298 > 1,669$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,002. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan Sugihartono, dkk (2007:9) bahwa tingkat persepsi yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang terhadap sebuah objek, yaitu minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ibrahim (2009) dan Puspitasari (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Persepsi tentang profesi guru merupakan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru terkait dengan penafsiran dan penginterpretasian yang diterima seseorang tentang profesi guru, mencakup tugas, hak dan

kewajiban sebagai seorang guru. Adanya persepsi yang berbeda tentang tugas, hak dan kewajiban guru tersebut tentunya menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap profesi guru, yang tentunya berdampak terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Nilai t_{hitung} variabel program pengalaman lapangan sebesar 3,607 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,607 > 1,669$ dan nilai signifikansi variabel disiplin belajar $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa seni musik Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar, Hamalik (2009:170). Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pem-

belajaran dan manajerial disekolah atau lembaga untuk melatih dan mengembangkan keterampilan mengajar dan memberikan kesempatan untuk mempelajari dan mengenal permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial lainnya.

Melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa diharapkan akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja, selain itu mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang baru tersebut. Dengan dimilikinya pengalaman nyata serta keterampilan yang memadai, maka memungkinkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret untuk lebih berminat menjadi guru. Sejalan dengan pendapat Hurlock (2010:144) salah satu faktor yang memengaruhi minat adalah adanya pengalaman pribadi.

Uji F

Uji F digunakan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Siregar, 2014:408). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini

Tabel 8. Hasil uji F

ANOVA^b

Model	F	Sig.
1 Regression	22,783	.000 ^a
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Nilai F_{tabel} pada penelitian ini diketahui sebesar 3,14. Berdasarkan tabel hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 22,783 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel persepsi profesi guru dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi.

Minat mahasiswa menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh faktor persepsi profesi guru, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, maka minat mahasiswa menjadi guru akuntansi semakin tinggi. Selain itu juga dipengaruhi oleh program pengalaman lapangan, melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa beranggapan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang dunia kerja. Melalui program pengalaman lapangan mahasiswa akan terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, sehingga akan memen-

aruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru yang semakin tinggi.

Penelitian Ardyani (2014) menyimpulkan bahwa faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang menjadi guru akuntansi yaitu: persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar (24,66%) dan program pengalaman lapangan (PPL) sebesar 13,85%. Sedangkan Oruc (2011) terdapat beberapa alasan atau tujuan untuk menjadi guru antara lain: pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya, dan pengalaman praktik lapangan. Hamzah (2014) menjelaskan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan yang berbeda tentang profesi guru. Selain itu mahasiswa kependidikan yang berminat untuk tetap memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan.

Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi (*R square*) ini disebut sebagai koefisien penentu karena dapat digunakan untuk mengetahui proporsi total varians yang terjadi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sugiyono, 2013:231).

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
Model	R Square
1	.424

a. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber : data primer diolah, 2016)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,424 atau 42,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa 42,4% minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi tentang profesi guru dan program pengalaman lapangan sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data statistik untuk pengujian hipotesis yang dilakukan melalui analisis regresi ganda dengan aplikasi SPSS dan pembahasan penelitian maka simpulan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Persepsi tentang profesi guru (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,298 > 1,669$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,002.
2. Variabel program pengalaman lapangan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap

minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,607 > 1,669$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001.

3. Variabel persepsi profesi guru (X1) dan program pengalaman lapangan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,783 > 3,14$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. .

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK)

Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) hendaknya mengupayakan kegiatan pada bidang kependidikan untuk mahasiswa, seperti kegiatan seminar atau pelatihan dibidang pendidikan yang mengarah pada pengetahuan tentang guru dan pengetahuan mengenai dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai profesi guru.

2. Pendidik

Bagi pendidik yaitu dosen, hendaknya dapat memberikan informasi terbaru yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kurikulum, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku, dan pengetahuan dibidang kepen-

didikan khususnya guru sehingga dapat memberikan rangsangan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat menjadi guru.

3. Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya meningkatkan dan melatih keterampilan mengajar dalam praktik mengajar seperti pada perkuliahan *micro teaching* maupun pada saat PPL untuk melatih keterampilan menjadi guru.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor tertentu saja yang memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru, oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, D. (1987). *Pengembangan Skala Sikap Terhadap Pekerjaan*, Jurnal Psikologi Fak Psikologi Yogyakarta : UGM

Ardyani, A & Latifah, L. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2), 232-240. Diperoleh pada 28 Mei 2016, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3861/3809>.

Buku Pedoman PPL 2015. Diperoleh pada 28 Mei 2016, dari <http://ppl.fkip.uns.ac.id>

Ghozali, I. (2011), *Aplikasi Analisis Multivar-*

iate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D., N. (2007). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga

Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamzah, R, Bakar, Ab. R., & Ismail, N. (2014). Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of Factor as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia. *Middle-East Journal of Scientific Research* 19. Diperoleh pada 25 Agustus 2016, dari [http://www.idosi.org/mejsr/mejsr19\(icm rp\)14/11.pdf](http://www.idosi.org/mejsr/mejsr19(icm rp)14/11.pdf)

Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, A. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru*. JPE Edisi Volume IV Nomor 1 Tahun 2015. Diperoleh pada 29 Juni 2016, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnalartikel/10619/47/1117>.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada.

Oruc, N. (2011). The Perception of teaching as a profession by Turkish trainee teachers: attitudes towards being a teacher. *International Journal of Humanities and Social Science*. Diperoleh pada 25 Agustus 2016, dari http://www.ijhssnet.comjournalsVol._1_No._4;_April_2011/11.pdf

Rakhmat, J. (2007). *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Roe, A. 1964. *The Psychology of Organization* (New York John Wiley & Sons).

Salman, A. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Sofiana, I P. (2013). *Pengaruh PPL terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY menjadi Guru*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.